

ABSTRAK

Farhan Maulana Harahap: Pengembangan Website Sistem Pengolahan Data Bimbingan dan Konseling Sekolah Berbasis MVC (*Model View Controller*) di SMK Negeri 1 Beringin. 2023

Penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan pada bagian bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Beringin. Permasalahan tersebut yaitu pengolahan data bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Beringin masih dilakukan secara manual. Proses pencatatan data bimbingan masih menggunakan buku induk. Penggunaan buku induk dalam proses pencatatan data bimbingan dan konseling siswa beresiko terjadi kehilangan data, redundansi data dan lain sebagainya. Oleh karena itu, tujuan pengembangan *website* sistem pengolahan data bimbingan dan konseling sekolah ini untuk mempermudah proses pengolahan data bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Beringin. Selain itu, dengan adanya *website* sistem pengolahan data bimbingan dan konseling ini proses pencatatan dapat dilakukan dengan mudah, sehingga data-data siswa yang melakukan bimbingan dan konseling menjadi lebih rapi dan tertata dengan baik.

Pengembangan *website* sistem pengolahan data bimbingan dan konseling SMK Negeri 1 Beringin ini menggunakan model pengembangan *waterfall*. Model pengembangan *waterfall* dipilih karena model *waterfall* adalah model pengembangan yang sekuensial dan terurut. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas oleh 2 orang ahli sistem informasi dan 2 orang ahli praktisi bimbingan dan konseling. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dikembangkan valid atau tidak. Aspek validitas sistem informasi dan sistem praktisi terdiri dari 8 aspek. Hasil uji validitas dari 8 aspek tersebut pada setiap item sudah lebih besar dari standar minimal koefisien validitas Aikens'V yaitu 0.677 artinya setiap item sudah dapat dikatakan valid.

Selain uji validitas, uji akseptabilitas juga dilakukan terhadap pengguna. Uji akseptabilitas dilakukan untuk mengetahui penilaian pengguna terhadap sistem yang dikembangkan. Pengguna pada penelitian ini terdiri dari 5 orang guru bimbingan konseling dan 20 orang siswa di SMK Negeri 1 Beringin. Uji akseptabilitas terdiri dari 4 aspek yaitu aspek *usefulness*, aspek *easy of use*, aspek *easy of learning* dan aspek *satisfaction*. Hasil uji akseptabilitas dari 4 aspek tersebut memperoleh hasil di atas 91% artinya semua aspek yang diujikan masuk ke dalam kategori "Sangat Baik".

Kata Kunci: Sistem, *Website*, Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

Farhan Maulana Harahap: Website Development of MVC Based School Guidance and Counseling Data Processing System (Model View Controller) at SMK Negeri 1 Beringin. 2023

This research was conducted because there were problems in the guidance and counseling section at SMK Negeri 1 Beringin. The problem is that the processing of guidance and counseling data at SMK Negeri 1 Beringin is still carried out manually. The process of recording guidance data still uses the master book. The use of master books in the process of recording student guidance and counseling data is at risk of data loss, data redundancies and so on. Therefore, the purpose of developing a school guidance and counseling data processing system website is to facilitate the process of processing guidance and counseling data at SMK Negeri 1 Beringin. In addition, with the website of this guidance and counseling data processing system, the recording process can be done easily, so that the data of students who conduct guidance and counseling becomes neater and better organized.

The development of the website for the guidance and counseling data processing system of SMK Negeri 1 Beringin uses a waterfall development model. The waterfall development model was chosen because the waterfall model is a sequential and ordered development model. In this study, validity tests were carried out by 2 information system experts and 2 guidance and counseling practitioners. Validity tests are carried out to find out whether the developed system is valid or not. The aspect of validity of information systems and practitioner systems consists of 8 aspects. The validity test results of these 8 aspects on each item are greater than the minimum standard Aikens'V validity coefficient, which is 0.677, meaning that each item can be said to be valid.

In addition to validity tests, acceptability tests are also carried out on users. Acceptability tests are carried out to determine user ratings of the developed system. Users in this study consisted of 5 counseling guidance teachers and 20 students at SMK Negeri 1 Beringin. The acceptability test consists of 4 aspects, namely the usefulness aspect, the easy of use aspect, the easy of learning aspect and the satisfaction aspect. The acceptability test results of these 4 aspects obtained results above 91%, meaning that all aspects tested were included in the "Very Good" category.

Keywords: *System, Website, Guidance and Counseling*